

TESIS

**ANALISIS REHABILITASI DAS UNTUK MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT SUB SUB DAS RIAM KANAN
DESA BELANGIAN KABUPATEN BANJAR**

RABIATUL ADAWIAH



**PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2025**

**ANALISIS REHABILITASI DAS UNTUK MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT SUB SUB DAS RIAM KANAN
DESA BELANGIAN KABUPATEN BANJAR**

Oleh

RABIATUL ADAWIAH

2220626320020

Tesis

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Master Pada
Program Studi Ilmu Kehutanan

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2025**

Judul Tesis : Analisis Rehabilitasi DAS Untuk Meningkatkan
Perekonomian Masyarakat Sub Sub DAS Riam Kanan Desa
Belangian Kabupaten Banjar

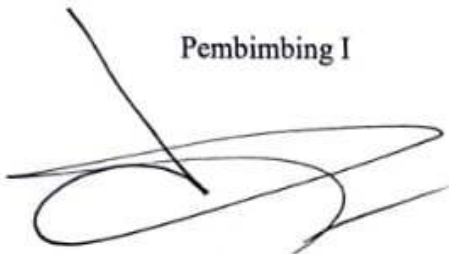
Nama Mahasiswa : RABIATUL ADAWIAH

NIM : 2220626320020

Disetujui,

Komisi Pembimbing

Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. H. Syarifudin Kadir, M.Si.

Pembimbing II



Dr. Badaruddin, S.Hut., M.P.

Diketahui,

Koodinator

Program Studi Magister Kehutanan



Dr. Hj. Arfa Agustina Rezekiah, S.Hut., M.P.

Dekan

Fakultas Kehutanan



Prof. Dr. H. Kissinger, S.Hut., M.Si

Tanggal Lulus:

Tanggal Wisuda:

PERNYATAAN
ORISINALITAS TESIS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, didalam Naskah TESIS ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah tesis ini dapat di buktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini di gugurkan dan gelar Akademik yang telah saya peroleh (MAGISTER) dibatalkan, serta di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Banjarbaru, 8 April 2025



Nama : Rabiatul Adawiah

NIM : 2220626320020

Program: Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEHUTANAN
PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN
Jl. Jenderal Ahmad Yani Km. 36 Kotak Pos 19 Banjarbaru Kalimantan Selatan 70714

SURAT KETERANGAN

Nomor: 62 /UN8.4.13/PS/2025

Bersama ini kami menerangkan bahwa Abstrak bahasa Inggris dari judul Thesis :
“**Analysis of Watershed Rehabilitation to Improve the Economy of the Riam Kanan Sub-Sub Watershed Community of Belangian Village, Banjar Regency**” yang disusun oleh :

Nama Mahasiswa : **RABIATUL ADAWIAH**
NIM : 2220626320020
Program Studi : Magister Kehutanan

telah diverifikasi bahasa Inggris yang digunakan sesuai dengan makna dari abstrak asli yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di atas. (Abstrak terlampir)

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, 9 Mei 2025
Editor,

Prof. Ir. H. Basir, M.S., Ph.D.
NIP. 19600409 198503 1 006



Koordinator Magister Kehutanan,

Dr. Hj. Afa Agustina Rezekiah, S.Hut., M.P.
NIP. 19740820 200212 2 001

ABSTRAK

RABIATUL ADAWIAH. 2025. “Analisis Rehabilitasi DAS untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sub-Sub DAS Riam Kanan Desa Belangian Kabupaten Banjar”. Tesis. Program Studi Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Prof. Dr. Ir. H. Syarifudin Kadir, M.Si. dan Dr. Badaruddin, S.Hut., M.P.

Kata kunci: Rehabilitasi DAS, Riam Kanan, Desa Belangian

DAS (Daerah aliran sungai) merupakan suatu wilayah daratan yang merupakan satu kesatuan sungai dan anak-anak sungainya, yang berfungsi menampung, menyimpan, dan mengalirkan air yang berasal dari curah hujan ke danau atau ke laut secara alami. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kebijakan kegiatan Rehabilitasi DAS terhadap pemberdayaan Masyarakat, menganalisis pengaruh kebijakan Rehabilitasi DAS terhadap ekonomi masyarakat Desa Belangian, dan menentukan arah kebijakan Rehabilitasi DAS untuk pemberdayaan dan pendapatan Masyarakat. Prosedur Pengambilan data dilakukan dengan teknik wawancara menggunakan panduan kuesioner semi terstruktur. Hasil penelitian ini adalah (1) kebijakan kegiatan Rehabilitasi DAS terhadap pemberdayaan masyarakat sangat berperan penting untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Belangian melalui program rehabilitasi DAS karena sesuai dengan Undang-undang nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 10 tahun 2022, (2) pengaruh kebijakan Rehabilitasi DAS terhadap ekonomi masyarakat Desa Belangian memberikan dampak signifikan pada pendapatan masyarakat walaupun kegiatannya hanya berjangka 4-5 tahun. Manfaat jangka panjang rehab DAS secara ekonomi adalah meningkatkan hasil dari tanaman yang dikelola oleh masyarakat dan meningkatkan perekonomian melalui regulasi kemitraan konservasi yaitu Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2023 pada pasal 24 hingga pasal 34, dan (3) arah kebijakan Rehabilitasi DAS untuk pemberdayaan dan pendapatan masyarakat dimana terdapat 9 strategi pengelolaan, terutama adalah melaksanakan rehabilitasi DAS sesuai dengan aturan dan regulasi yang berlaku sebagai legitimasi kepada pemerintah dan menyesuaikan dengan kearifan lokal dalam penentuan kebijakannya

ABSTRACT

RABIATUL ADAWIAH. 2025. “Analysis of Watershed Rehabilitation to Improve the Economy of the Riam Kanan Sub-Sub Watershed Community of Belangian Village, Banjar Regency”. Thesis. Master of Forestry Study Program, Lambung Mangkurat University. Advisor: Prof. Dr. Ir. H. Syarifudin Kadir, M.Si. and Dr. Badaruddin, S.Hut., M.P.

Keywords: Watershed Rehabilitation, Riam Kanan, Belangian Village

Watershed is a land area that is a unity of rivers and their tributaries, which functions to accommodate, store, and drain water from rainfall to lakes or to the sea naturally. The purpose of this research is to analyze the policy of Watershed Rehabilitation activities on community empowerment, analyze the effect of Watershed Rehabilitation policies on the economy of the Belangian Village community, and determine the direction of Watershed Rehabilitation policies for community empowerment and income. Data collection procedures were carried out using interview techniques using a semi-structured questionnaire guide. The results of this study are (1) the watershed rehabilitation activity policy towards community empowerment plays an important role in improving the economy of the Belangian Village community through watershed rehabilitation programs because it is in accordance with Law Number 23 of 2014 concerning Regional Government, Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number P.59 / MENLHK /SETJEN/KUM.1/10/2019, Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number 10 of 2022, (2) the effect of watershed rehabilitation policies on the economy of the Belangian Village community has a significant impact on community income even though the activities were only 4-5 years. The long-term benefits of watershed rehabilitation economically are increasing the yield of crops managed by the community and improving the economy through conservation partnership regulations, namely the Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 14 of 2023 in article 24 to article 34, and (3) the direction of the Watershed Rehabilitation policy for community empowerment and income where there are 9 management strategies, mainly is to carry out watershed rehabilitation in accordance with applicable rules and regulations as legitimacy to the government and adjust to local wisdom in determining its policies.

RINGKASAN

RABIATUL ADAWIAH. “Analisis Rehabilitasi DAS Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sub Sub DAS Riam Kanan Desa Belangian Kabupaten Banjar”. Pembimbing: Prof. Dr. Ir. H. Syarifudin Kadir, M.Si. dan Dr. Badaruddin, S.Hut., M.P.

DAS (Daerah aliran sungai) merupakan suatu wilayah daratan yang merupakan satu kesatuan sungai dan anak-anak sungainya, yang berfungsi menampung, menyimpan, dan mengalirkan air yang berasal dari curah hujan ke danau atau ke laut secara alami, yang batas di darat merupakan pemisah topografi dan batas laut sampai dengan daerah perairan yang masih terpengaruh aktivitas daratan (UU No 7 tahun 2004). Peraturan Pemerintah No 37 tahun 2012 menyatakan bahwa pengelolaan DAS merupakan upaya manusia dalam mengatur hubungan timbal balik antara sumber daya alam dengan manusia di dalam DAS dan segala aktifitasnya, agar terwujud kelestarian dan keserasian ekosistem serta meningkatnya kemanfaatan sumber daya alam bagi manusia secara berkelanjutan. Pengelolaan DAS bertujuan untuk mencegah kerusakan dan memperbaiki yang rusak pada DAS.

Faktor manusia dan faktor alam merupakan faktor yang mempengaruhi kerusakan DAS secara nasional. Faktor alam merupakan faktor yang disebabkan oleh alam, dapat berupa terjadinya bencana alam seperti gunung meletus dan tanah longsor, sedangkan faktor manusia merupakan faktor yang berasal dari manusia, manusia merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap ekosistem DAS. Kegiatan - kegiatan manusia dalam memanfaatkan lahan DAS seringkali melampaui batas. Kegiatan-kegiatan manusia yang dapat mengganggu fungsi DAS adalah penebangan pohon yang berlebihan atau penggundulan hutan, pembangunan pemukiman, alih fungsi lahan hutan menjadi lahan perkebunan dan lahan pertanian. Pertumbuhan jumlah penduduk juga mempengaruhi penggunaan lahan. Pertumbuhan penduduk yang semakin hari semakin meningkat menyebabkan meningkatnya kebutuhan lahan sebagai sarana bermukim. Kebutuhan akan lahan sebagai sarana bermukim penduduk menjadi kebutuhan yang vital untuk saat ini. Kegiatan pembangunan yang dilakukan manusia sering kali tidak memperhatikan

daya dukung lingkungan, sehingga mengakibatkan degradasi lahan, dan menurunkan kondisi fisik lahan tersebut, disisi lain sumber daya alam utama yaitu tanah dan air keduanya tersebut mudah mengalami kerusakan atau degradasi.

Prosedur Pengambilan data dilakukan dengan teknik wawancara menggunakan panduan kuesioner semi terstruktur. Kuesioner semi terstruktur merupakan bentuk pertanyaan yang didalamnya para responden sudah disediakan jawaban tertentu sehingga ketika memberi jawaban mereka sudah diarahkan. Setiap jawaban akan diberi skor antara 1 s/d 5. Pertanyaan disusun berdasarkan pada 5 aspek dan indikator pada masing-masing aspek dengan perhitungan bobot dan nilai pada masing-masing pertanyaan.

1. Data Primer.

Wawancara dilakukan terhadap responden guna menggali informasi tentang hal apa saja yang telah dilakukan dalam pengelolaan di Desa Belangian wawancara ini dilakukan terhadap pihak-pihak yang memiliki data atau informasi yang berhubungan dengan penelitian ini seperti pejabat fungsional pada Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Barito (PDAS Barito), Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Selatan, UPTD Tahura Sultan Adam, Perangkat Desa setempat serta tokoh masyarakat.

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari informan dengan menerapkan metode *purposive sampling*. Peneliti secara selektif menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian untuk menentukan pengambilan sampel. Jumlah informan bersifat situasional, ditentukan melalui pertimbangan informasi yang diperlukan. Pemilihan informan dilakukan secara cermat untuk memastikan representasi yang tepat dan relevan dalam penelitian.

2. Data Sekunder

Penelurusan dokumen sebagai data yang mendukung dalam penelitian baik itu kebijakan pemerintah, dokumen blok pengelolaan, rencana pengelolaan, data statistik desa, citra satelit yang relevan untuk membantu analisis data, serta penelitian yang telah dilakukan di Desa Belangian.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan kegiatan Rehabilitasi DAS terhadap pemberdayaan masyarakat sangat berperan penting untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Belangian melalui program rehabilitasi DAS karena sesuai dengan Undang-undang nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan nomor P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan nomor 10 tahun 2022;
2. Pengaruh kebijakan Rehabilitasi DAS terhadap ekonomi masyarakat Desa Belangian memberikan dampak signifikan pada pendapatan masyarakat walaupun kegiatannya hanya berjangka 4-5 tahun, manfaat jangka panjang rehab DAS secara ekonomi meningkatkan hasil dari tanaman dapat dikelola masyarakat meningkatkan perekonomian melalui regulasi kemitraan konservasi yaitu Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2023 pada pasal 24 hingga pasal 34;
3. Arah kebijakan Rehabilitasi DAS untuk pemberdayaan dan pendapatan masyarakat ada 9 strategi pengelolaan, terutama adalah melaksanakan rehabilitasi DAS sesuai dengan aturan dan regulasi yang berlaku sebagai legitimasi kepada pemerintah dan menyesuaikan dengan kearifan lokal dalam penentuan kebijakannya.

RIWAYAT HIDUP



RABIATUL ADAWIAH, dilahirkan di Martapura, 20 Januari 1981, merupakan anak kedua dari ayah bernama Masdar dan ibu bernama Jamsiah (alm).

Penulis menempuh pendidikan formal di SDN 10 Kelayan Selatan 1 Banjarmasin, selanjutnya menempuh pendidikan di SMPN 11 Banjarmasin, dan selanjutnya menempuh pendidikan di SMAN 10 Banjarmasin. Dan penulis melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi di Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarbaru pada Program S-1 Fakultas Kehutanan.

Pada tahun 2015 penulis mulai bekerja di Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Tanah Bumbu, kemudian tahun 2017 pindah kerja pada Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Selatan di UPT Taman Hutan Raya (Tahura) Sultan Adam hingga sekarang.

PRAKATA

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Penelitian saya yang berjudul “Analisis Rehabilitasi DAS Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sub Sub DAS Riam Kanan Desa Belangian Kabupaten Banjar”. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Kehutanan pada Universitas Lambung Mangkurat. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ketua komisi pembimbing yaitu Bapak Prof. Dr. Ir. H. Syarifudin Kadir, M.Si. dan anggota komisi pembimbing yaitu Bapak Dr. Badaruddin, S.Hut., M.P. yang telah membimbing dan memberikan saran dalam penyusunan tesis ini.
2. Pengelola Program Studi Magister Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat.
3. Kedua orang tua, suami, keluarga, teman dan seluruh kerabat yang telah memberikan do'a serta dukungan kepada penulis.

Penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi mahasiswa Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat dan para pembaca pada umumnya.

Banjarbaru, April 2025

Rabiatul Adawiah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRACT	iii
ABSTRAK	iv
RINGKASAN	v
RIWAYAT HIDUP	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Karangka Pemikiran	8
II. TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Taman Hutan Raya Sultan Adam	9
B. Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai	10
C. Kondisi Ekonomi di Sub Sub DAS Riam Kanan Desa Belangian	10
D. Pemberdayaan Masyarakat	11

III. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	13
A. Letak dan luas.....	13
B. Akselerasi	14
C. Jumlah Penduduk	14
D. Karakteristik Responden	17
E. PPKH yang melaksanakan kegiatan Rehabilitasi DAS.....	17
IV. METODE PENELITIAN	19
A. Tempat dan Waktu Penelitian	19
B. Alat dan Bahan Penelitian	19
C. Objek Penelitian	20
D. Prosedur penelitian	20
E. Analisis Data.....	23
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Kebijakan Kegiatan Rehabilitasi DAS Terhadap Pemberdayaan Masyarakat	28
B. Pengaruh Kebijakan Rehabilitasi DAS Terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Belangian	34
C. Arah Kebijakan Rehabilitasi DAS Untuk Pemberdayaan dan Pendapatan Masyarakat	50
VI. PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No	Halaman
1.	Jumlah Penduduk desa Belangian berdasarkan usia kerja 15
2.	Pendapatan perkapita menurut sektor usaha 16
3.	PPKH yang melaksanakan kegiatan Rehabilitasi DAS di Tahura Sultan Adam..... 18
4.	Jenis Data Penelitian 24
5.	Jenis Dan Sumber Data Yang Dikumpulkan 24
6.	Model Analisis SWOT 27
7.	Pekerjaan di Rehabilitasi DAS Masyarakat Desa Belangian..... 35
8.	Status Kerja Masyarakat 35
9.	Kelompok Umur Tenaga Kerja..... 37
10.	Jenis Kelamin Tenaga Kerja 37
11.	Tingkat Pendidikan 38
12.	Berdasarkan Domisili..... 39
13.	Mata Pencarian Masyarakat Desa Belangian 39
14.	Jenis tanaman yang ditanam diareal Rehab DAS Desa Belangian 41
15.	Keperluan bibit Untuk kegiatan penanaman rehab DAS di Desa Belangian 42
16.	Persediaan Ajir untuk Penanaman 43
17.	Klasifikasi Pendapatan Pokok dan Pendapatan Tambahan Pelaksanaan Penanaman Tahun Berjalan (P0) 45
18.	Klasifikasi pendapatan pokok dan pendapatan tambahan pelaksanaan Pemeliharaan (P1). 47
19.	Regulasi Kegiatan Rehabilitasi DAS 49

20. Perumusan faktor internal dan hasil penilaian responden atas faktor-faktor internal	52
21. Perumusan faktor eksternal dan hasil penilaian responden atas f faktor-faktor eksternal.....	53
22. Analisis faktor internal (IFAS) pengelolaan kegiatan rehabilitasi DAS untuk meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sub Sub DAS Riam Kanan Desa Belangian Kabupaten Banjar.....	54
23. Analisis faktor eksternal (EFAS) pengelolaan kegiatan rehabilitasi DAS untuk meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sub Sub DAS Riam Kanan Desa Belangian Kabupaten Banjar	55
24. Matriks Analisis SWOT Pengelolaan kegiatan rehabilitasi DAS untuk meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sub Sub DAS Riam Kanan Desa Belangian Kabupaten Banjar	59

DAFTAR GAMBAR

No	Halaman
1. Kerangka Pikir Penelitian	8
2. Urutan Proses Penilaian Program Rehabilitasi DAS Desa Belangian .	25
3. Diagram analisis SWOT	27
4. Diagram analisis SWOT (posisi kuadran)	58

DAFTAR LAMPIRAN

No	Halaman
1. Koesioner	70
2. Data Responden	77
3. Data Keberhasilan Rehabilitasi DAS.....	78
4. Data Wawancara terstruktur dengan Para Pihak Terkait	82
5. Data Urutan Strategi pengelolaan rehab DAS untuk meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sub Sub DAS Riam Kanan Desa Belangian	83
6. Dokumentasi Penelitian	84
7. Peta Lokasi Penelitian.....	85